

RINGKASAN

Pemahaman Akuntabilitas dan Sistem Pengendalian Intern dalam Mekanisme Pengendalian Internal Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah X)

Nurul Hasanah U. Dewi

Akuntabilitas pada lembaga keuangan konvensional berbeda dari perspektif akuntabilitas pada lembaga keuangan yang berbasis syariah. Jika akuntabilitas pada lembaga keuangan konvensional pertanggungjawaban aktivitasnya adalah pada *principal* (dalam hal ini *stakeholder*), baik itu pemegang saham, investor, maupun pada masyarakat. Namun dalam konteks syariah, pertanggungjawaban tidak hanya pada manusia, namun juga pada Tuhan. Dengan adanya perbedaan sudut pandang tersebut, maka aspek perilaku manusia sangat menentukan dalam praktek sistem pengendalian intern.

Dalam perbankan syariah terdapat dua konsep yang mendasari pelaksanaan pengawasan syariah secara internal dalam konteks pemenuhan akuntabilitas secara horizontal maupun vertikal. Pertama, adalah konsep *shari'a review* yang harus dilaksanakan oleh dewan pengawas syariah yaitu melakukan pengawasan kepatuhan syariah. Dan yang kedua adalah konsep *internal shari'a review* dalam bank syariah yang merupakan salah satu fungsi internal auditor dalam bank syariah yaitu menilai kesesuaian operasi dan transaksi dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditentukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pemahaman akuntabilitas dan sistem pengendalian intern dalam mekanisme pengendalian internal perbankan syariah. Hasilnya adalah bahwa mekanisme sistem pengendalian intern pada Bank Syariah "X" Surabaya telah berjalan efektif sesuai dengan akuntabilitas yang diamanatkan, yaitu tidak hanya pada manusia namun juga pada Tuhan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa fungsi dewan pengawas syariah di Indonesia dalam melaksanakan pengawasan kepatuhan syariah belum optimal, karena makna kepatuhan syariah yang disyaratkan hanya sebatas pada kesesuaian produk dan pemasaran terhadap aturan syariah.